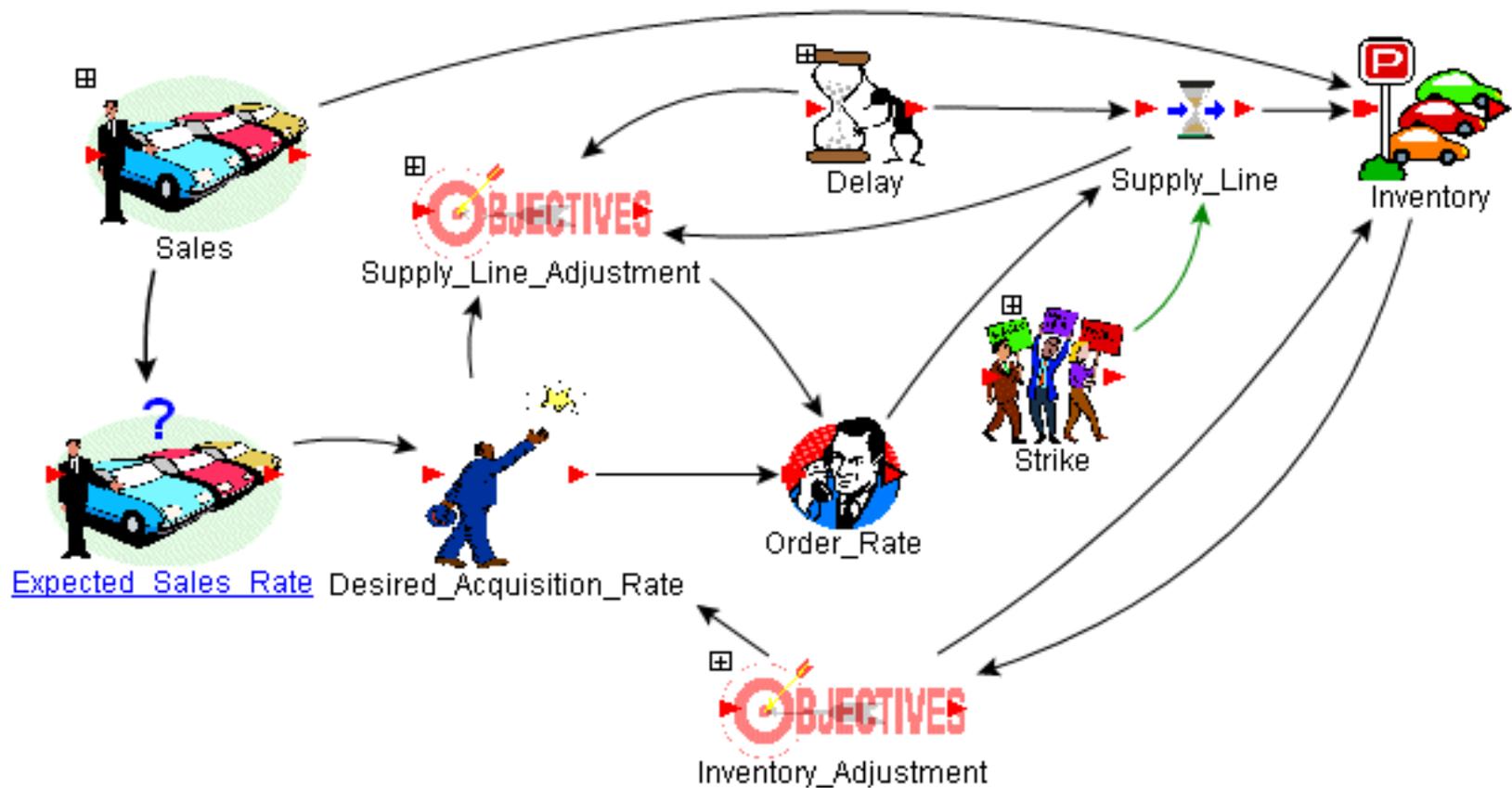


Pemodelan Proses Bisnis



Mia Fitriawati M.Kom

Pemodelan Proses Bisnis



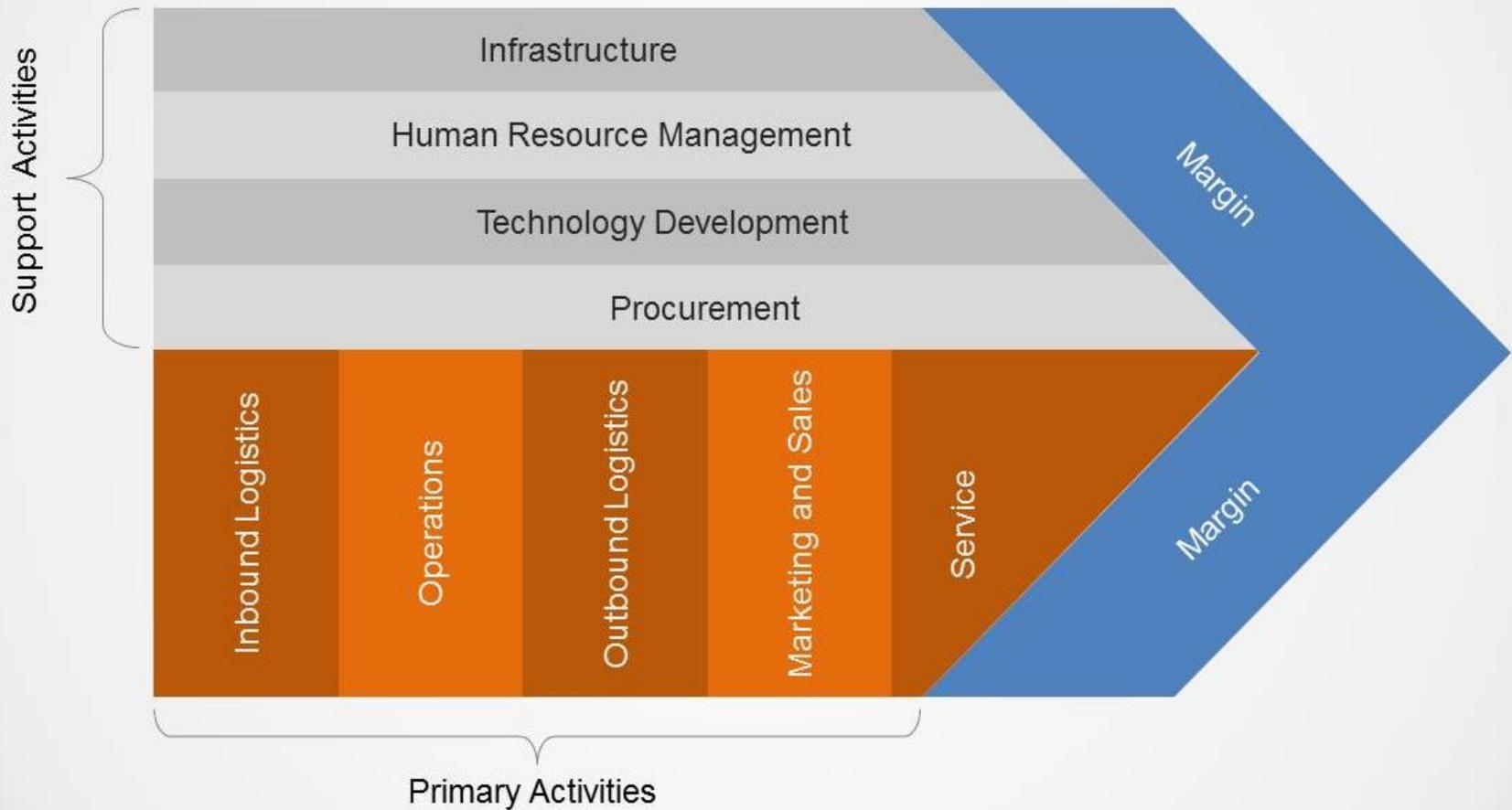
Pemodelan Proses Bisnis

- Pemodelan Proses (process modelling) merupakan pusat dari berbagai macam bentuk pemodelan, karena pemodelan proses yang menjadi pengintegrasikan dari seluruh bentuk pemodelan yang berasal dari area yang berbeda-beda.
- Pemodelan fungsi (Function modelling), pemodelan informasi (information modelling), pemodelan organisasi (organization modelling), and dan pemodelan teknologi informasi (modelling of the operational information technology landscape) dibutuhkan untuk memberikan gambaran utuh menyeluruh dari proses bisnis.

Pemodelan Proses Bisnis

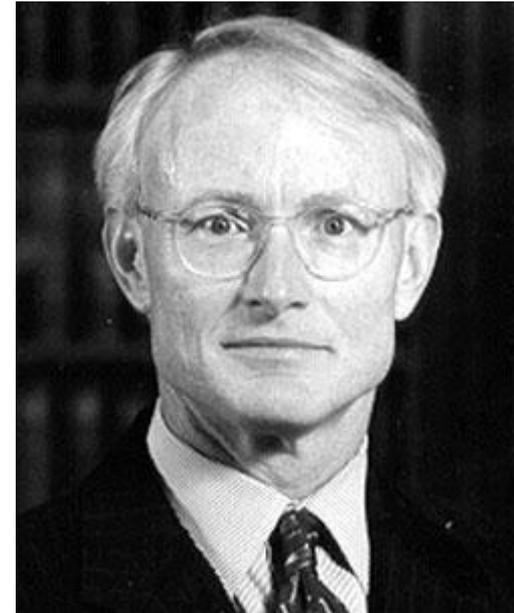
- Model proses bisnis menjelaskan fungsi yang terkait dengan kegiatan bisnis, yang meliputi masukan, kontrol, keluaran, dan mekanisme / sumber daya yang digunakan dari kegiatan tersebut.
- Model ini dimanfaatkan untuk memahami bagaimana tenaga kerja dan sumber daya yang ada digunakan untuk membuat produk atau jasa bagi Pelanggan perusahaan. Juga untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang dapat diperbaiki, dibuat lebih efisien dan direkayasa ulang, dan memberikan pemahaman tentang apakah Sistem / Aplikasi dapat diotomatisasi atau merampingkan proses interaksi manusia atau mesin, dengan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem.

What is Value Chain?



Konsep Value Chain

- Value Chain atau Rantai Nilai adalah pendekatan sistematis untuk mengembangkan keunggulan kompetitif sebuah perusahaan
- Pendekatan ini diciptakan oleh Michael E. Porter yang berisi sekumpulan aktivitas yang membuat dan membangun nilai margin atau nilai tambah (*added value*)
- Aktivitas tersebut dibagi menjadi Aktivitas Utama (*Primary Activity*) dan Aktivitas Pendukung (*Support Activity*)



Konsep Value Chain

- Model ini mengenali titik khusus, dan kritis dimana perusahaan dapat menggunakan TI paling efektif untuk menggunakan posisi kompetitifnya. Keunggulan kompetitif didapat dengan cara:
 - Menyediakan brg & jasa dgn harga murah
 - Lebih baik dari pesaing
 - Memenuhi kebutuhan khusus segmen pasar tertentu

Konsep Value Chain

- Pusat dari teori Michael E. Porter adalah *margin*

$$\textit{Margin} = (\text{nilai produk} + \text{jasa}) - \text{biaya}$$

- Perusahaan menciptakan nilai dengan melaksanakan aktivitas, yang disebut Porter dgn Aktivitas Nilai (value activity)

Contoh Perhitungan

Sebuah perusahaan memproduksi *notebook* dengan biaya Rp.7.000.000 Kemudian *notebook* tersebut dipasarkan dengan harga jual Rp.12.500.000/unit. Biaya untuk perbaikan / garansi adalah Rp.250.000. Berapakah besar margin apabila tidak terjadi komplain dari pelanggan?

Primary Activities

- Atau disebut dengan Aktivitas Utama (*Primary Activity*) merupakan kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memberi nilai tambah.
- Berhubungan dengan produksi dan penawaran nilai yang lebih besar daripada pesaing kepada pelanggan.
- Yang termasuk aktivitas-aktivitas utama adalah:
 - Inbound Logistics
 - Operations
 - Outbound Logistics
 - Marketing and sales
 - Service

Primary Activities

- **Inbound Logistics (Logistik Utama)**

Hal-hal yang berhubungan dengan bahan baku/input material, termasuk kontrol penerimaan, pergudangan, dan persediaan. Termasuk menerima dan menyimpan bahan baku untuk distribusi sampai produksi.

- **Operations (Operasi)**

Merupakan kegiatan penciptaan nilai yang mengubah input menjadi produk akhir.

- **Outbound Logistics (Logistik Keluar)**

Adalah kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan produk yang telah selesai kepada konsumen, termasuk pergudangan, pemenuhan pesanan, dll.

Primary Activities

- **Marketing and sales (Pemasaran dan Penjualan)**

Merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan mendapatkan pembeli untuk membeli produk, termasuk pemilihan jalur, periklanan, penetapan harga, dll.

- **Service (Pelayanan)**

Adalah kegiatan-kegiatan yang menjaga dan meningkatkan nilai dari produk, termasuk *customer support*, servis perbaikan, dll.

Support Activities

- Atau disebut dengan Aktivitas Pendukung (*Support Activity*) merupakan kegiatan-kegiatan mendukung aktivitas utama dan memungkinkan aktivitas utama berlangsung
- Yang termasuk aktivitas-aktivitas pendukung adalah:
 - Firm Infrastructure (Infrastruktur perusahaan)
 - Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)
 - Technology Development (Pengembangan Teknologi)
 - Procurement (Perolehan)

Contoh Value Chain

- Berikut ini adalah pendefinisian area bisnis disebuah sekolah yang digambarkan dengan menggunakan *value chain* Michael



Contoh Value Chain

- *Primary activities*
 - a. *Inbound logistics*: penerimaan peserta didik baru
 - b. *Operations*: operasional akademik
 - c. *Outbond logistics*: penglepasan peserta didik (alumni)

Contoh Value Chain

- *Support Activities*
 - Procurement*: manajemen sarana dan prasarana .
 - Human resource management*: manajemen kepegawaian yang meliputi tenaga pendidik yang tetap maupun honorer dan tenaga non kependidikan seperti staff tata usaha, staff koperasi, dan staff departemen TI.
 - Product and technology development*: pengelolaan teknologi informasi oleh Departemen Teknologi Informasi.
 - Firm infrastructure*: manajemen keuangan yang dikelola oleh tata usaha, koperasi bina sejahtera, dan departemen TI.

